

Analisis Hubungan Volatilitas Arus Kas dengan Keputusan Penggunaan Utang pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Lima Negara ASEAN = Analysis of the Relationship between Cash Flow Volatility and The Use of Debt in Food and Beverage Subsector Companies in five ASEAN Countries

Kania Chandra Riani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920539003&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dampak arus kas volatilitas terhadap keputusan penggunaan utang. Sampel ini terdiri dari perusahaan dari lima negara di Asia Tenggara yaitu Filipina, Vietnam, Thailand, Malaysia, dan Indonesia, di subsektor manufaktur makanan dan minuman selama periode 2018 - 2022. Data yang digunakan merupakan kombinasi dari data cross section dan data time series. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini meliputi utang sebagai variabel dependen yang diukur dengan utang jangka Panjang dan utang jangka pendek, sedangkan volatilitas arus kas yang digunakan sebagai variabel independen diukur dengan standar deviasi arus kas operasi selama lima tahun. Untuk menganalisis data, digunakan metode analisis data panel dengan model fixed effect dan random effect dengan bantuan software STATA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan variable volatilitas arus kas memberikan dampak yang negatif dan signifikan terhadap utang jangka Panjang sedangkan dengan variable utang jangka pendek memberikan hasil yang positif dan signifikan dengan level 1%. Dari hasil olah data yang dilakukan, ditemukan bahwa volatilitas arus kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat utang jangka pendek pada kuartil 1 dan 2. Sedangkan apabila diukur menggunakan utang jangka Panjang akan memberikan hasil yang negatif dan signifikan pada kuartil 3 dan 4.

.....This study was conducted with the aim of evaluating the impact of cash flow volatility on the use of debt. This study uses a sample taken from Thomson Reuters for the period 2018 - 2022. This sample consists of companies from five countries in Southeast Asia, namely the Philippines, Vietnam, Thailand, Malaysia and Indonesia, in the food and beverage manufacturing subsector. The data used is a combination of cross section data and time series data. The variables involved in this study include capital structure as the dependent variable measured by long-term debt and short-term debt, while cash flow volatility used as an independent variable is measured by the standard deviation of operating cash flow for five years. To analyze the data, panel data analysis method is used with fixed effect and random effect models with the help of STATA software. The results showed that overall the cash flow volatility variable had a negative and significant impact on long-term debt while the short-term debt variable gave positive and significant results at the 1% level. In addition, this journal also analyze cash flow volatility in companies that have different levels of cash flow. Therefore, the overall sample is divided into four quartiles based on the average cash flow level in five years owned by the company. From the results of data processing, it is found that cash flow volatility has a significant positive effect on the level of short-term debt in quartiles 1 and 2. Meanwhile, when measured using long-term debt, it will give negative and significant results in quartiles 3 and 4.